

Economic Update – Utang luar negeri Indonesia masih cukup sehat

Pertumbuhan utang luar negeri Indonesia melambat pada 1Q18 menjadi 8,7% (YoY) dari 10,4% pada 4Q17. Utang luar negeri (ULN) Indonesia pada 1Q18 tercatat sebesar USD358,7 miliar, terdiri atas USD184,7 miliar (51,5%) utang Pemerintah dan BI (utang publik), serta USD174,05 miliar (USD48,5%) utang swasta. Pertumbuhan ULN untuk kedua komponen tersebut (publik dan swasta) turun. Pertumbuhan utang publik sebesar 11,05% (YoY) lebih rendah dari 14,1% (YoY), dan pertumbuhan utang swasta turun sebesar 6,3% (YoY), lebih rendah dari 6,8% menurun pada kuartal sebelumnya.

Pertumbuhan ULN di beberapa sektor swasta melambat. Pertumbuhan ULN di sektor manufaktur tumbuh melambat menjadi 4,01% (YoY) dari 5,51% pada kuartal sebelumnya. Sementara itu pertumbuhan ULN di sektor perdagangan besar/ritel juga tumbuh melambat menjadi 11,6% dari 15,8%. Pertumbuhan ULN di sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, informasi dan komunikasi, finansial dan asuransi, serta real estate masing-masing melambat menjadi 25,9%, 0,9%, 1,6% dan 9,7% dari 27,5%, 4,4%, 3,1%, dan 13,5%. Sebagian besar ULN berdenominasi USD (67%) dan mayoritas berasal dari Singapura (15,3%), Jepang (8,5%), dan IBRD (International Bank for Reconstruction and Development) (4,7%), dan Tiongkok (4,6%).

Mayoritas ULN merupakan utang jangka panjang, dan secara umum kondisi ULN Indonesia masih terjaga. Pengelolaan ULN Indonesia masih cukup sehat dan terjaga. Mayoritas ULN adalah jangka panjang, sebanyak USD308,8 miliar (86,1% dari total ULN), sedangkan sisanya USD50 miliar (15% dari total ULN) adalah jangka pendek. Oleh karena itu, tekanan terhadap meningkatnya permintaan valas, khususnya USD untuk keperluan pembayaran utang relatif kecil. Rasio ULN Indonesia yang sebesar 35% terhadap PDB lebih kecil dibandingkan dengan beberapa negara berkembang lainnya, seperti Malaysia (59%), Turki (57%), dan Argentina (42%). Namun demikian, beberapa negara berkembang lainnya memiliki rasio ULN yang lebih rendah dibandingkan dengan Indonesia, seperti Thailand (32%), Filipina (23%), Brasil (32%), dan India (23%).

Pengelolaan ULN harus lebih baik dan pertumbuhan ekonomi harus lebih tinggi. Pengelolaan ULN harus tetap dijaga dan mungkin akan lebih baik jika semakin terdiversifikasi sedikit demi sedikit ke mata uang lainnya selain USD sehingga risiko akan semakin terkendali. Selain itu pertumbuhan ekonomi harus naik signifikan, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ULN sehingga rasio ULN terhadap PDB akan semakin kecil. Baik ULN maupun utang dalam negeri harus memiliki dampak pengganda (*multiplier*) yang tinggi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi nasional. (raw)

Key Indicators

Market Perception	16-May-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	122.82	127.46	85.25
Indonesia CDS10Y	201.02	211.42	153.94
VIX Index	13.42	13.42	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,093	↓	0.40%	3.87%
EUR/USD	1.1808	↓	-0.25%	-1.64%
GBP/USD	1.3486	↓	-0.12%	-0.20%
USD/JPY	110.40	↓	0.05%	-2.03%
AUD/USD	0.7516	↑	0.59%	-3.75%
USD/SGD	1.3398	↑	-0.36%	0.28%
USD/HKD	7.850	-	0.00%	0.46%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.0	↓	-0.01	11.40
JIBOR - 3M	6.2	-	0.00	73.34
JIBOR - 6M	6.3	-	0.00	52.27
LIBOR 3M	2.3	-	0.00	0.00
LIBOR 6M	2.5	↓	-1.00	65.54

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.75%
JIBOR USD	1.93%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.94%	US Treasury 10Y	3.10%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales	680k	694k	23-May
US	Existing Home Sales	5.57m	5.60m	24-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	79.3/bbl	↑	1.08%	18.56%
Gold (Composite)	1,290.7/Oz	↑	0.01%	-0.95%
Coal (Newcastle)	104.6/ton	↑	0.34%	3.77%
Nickel (LME)	14,475.0/ton	↑	0.35%	13.44%
Copper (LME)	6,826.0/ton	↑	0.26%	-5.81%
CPO (Malaysia FOB)	605.8/ton	↑	0.94%	0.67%
Tin (LME)	20,725.0/ton	↓	-0.72%	3.50%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↑	0.63%	-11.48%
Cocoa (ICE US)	2,730.0/ton	↑	2.25%	44.29%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	6.80	8.10	81.50
FR0064	May-28	6.13	7.16	10.80	69.40
FR0065	Aug-33	6.63	7.64	11.60	73.60
FR0075	May-38	7.50	7.74	10.70	69.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.33	4.70	98.70
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.34	9.60	103.10

Pemerintah memperluas pemberian insentif fiskal berupa libur pajak atau *tax holiday* kepada industri pionir dengan investasi di bawah IDR500 miliar untuk mendorong kegiatan ekspor impor. (Bisni Indonesia, 17 Mei 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (5/16) ditutup menguat setelah investor merespons positif publikasi kinerja perusahaan. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,2% ke posisi 24.768,9 (0,2% ytd) dan S&P 500 ditutup menguat sebesar 0,4% ke posisi 2.722,5 (1,8% Ytd) setelah raksasa ritel Macy's mencatatkan kinerja kuartalan yang lebih baik dari ekspektasi. Pasar saham Eropa kemarin juga ditutup menguat sejalan dengan pasar AS, dimana FT 100 Inggris dan DAX Jerman masing-masing menguat sebesar 0,2%. Sementara itu pasar saham Asia sebagian besar ditutup melemah dimana Nikkei Jepang dan Straits Times melemah sebesar 0,4% dan 0,2%.

IHSG ditutup (5/16) menguat tipis sejalan dengan penguatan beberapa saham berkapitalisasi besar. IHSG kemarin ditutup menguat tipis sebesar 0,1% menjadi 5.841,5 (-2,6% mtd atau -8,1% ytd). Saham-saham yang mendorong laju IHSG ke arah positif antara lain Telekomunikasi Indonesia (+3,3%) ke posisi 3.480, BCA (+0,8%) ke posisi 22.375 dan HM Sampoerna (+0,8%) ke posisi 3.710. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR709,3 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR39,7 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 12,5 bps ke posisi 7,22%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net outflow* sebesar IDR8 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah sejalan dengan kenaikan imbal hasil SBN. Rupiah melemah sebesar 0,4% ke posisi IDR 14.093 (depresiasi 3,9% ytd) sejalan dengan kenaikan imbal hasil SBN dan terjadinya arus modal asing keluar. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.855-5.886** dan Rupiah terhadap USD diprediksi menguat pada perdagangan hari ini pada interval IDR **14.070-14.125**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14093	14065	14070	14125	14130	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1807	1.1796	1.1805	1.1823	1.1832	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3488	1.3457	1.3504	1.3578	1.3605	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	1.0013	0.9984	0.9993	1.0014	1.0026	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	110.40	110.18	110.24	110.38	110.46	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3401	1.3380	1.3387	1.3407	1.3420	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7516	0.7496	0.7514	0.7542	0.7552	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5841	5848	5855	5886	5905	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	71.49	70.65	71.07	71.70	71.91	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1293	1285	1289	1297	1302	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), pasokan mobil ke *dealer* pada Januari-April 2018 tercatat sebanyak **102.256 unit atau meningkat 5,6% (yoy)**. Toyota, Daihatsu, Mitsubishi, Honda, dan Suzuki masih mengisi posisi lima besar. Sebanyak tiga merek diantaranya yang membukukan pencapaian positif antara lain Mitsubishi dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 115% (yoy) atau mencapai 73.179 unit, Suzuki dengan pertumbuhan sebesar 18,2% (yoy) atau mencapai 40.860 unit, dan Daihatsu dengan pertumbuhan sebesar 8% (yoy) atau mencapai 70.476 unit. (Bisnis Indonesia, 17 Mei 2018)
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat arus investasi asing di sektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran mendominasi total pencapaian *foreign direct investment (FDI)* sepanjang 1Q18. Data BKPM menunjukkan dari total realisasi FDI sepanjang 3 bulan pertama berjalan tahun ini yang mencapai IDR108,9 triliun, sebanyak 23,1% diantaranya berasal dari sektor properti. Asosiasi Real Estate Indonesia (REI) menyebut pelemahan nilai tukar rupiah di sisi lain harus disikapi secara positif karena kemungkinan besar akan berdampak lebih banyak masuknya investasi asing. Faktor pendukungnya adalah potensi pengerjaan proyek yang lebih terjangkau di Indonesia. (Bisnis Indonesia, 17 Mei 2018)
- Industri minuman ringan menahan kenaikan harga jual produk. Hal ini dikarenakan daya beli masyarakat masih tertekan. Asosiasi Minuman Ringan (Asrim) mengatakan bahwa pertumbuhan industri minuman ringan masih stagnan jika dilihat secara volume pada 1Q18. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kenaikan produksi minuman ringan mencapai 4% (yoy). Asrim berharap periode Puasa dan Lebaran tahun ini dapat berkontribusi sekitar 30-40% dari total penjualan. (Investor Daily, 17 Mei 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri